



**Peningkatan Hasil Belajar Melalui Modifikasi Media Pembelajaran Siswa
Kelas 2 Madrasa Aliyah Negeri Ambon**

**Strengthening Of Study Facilities Through Modification Of Media
Studies In The 2nd Class Of Madrasa Aliyah Nation Of Ambon**

Siti Asnawi¹, Jusak Syaranamual², Johni Melvin Tahapary³

¹²³Penjaskesrek, FKIP, Universitas Pattimura, Maluku, Indonesia

sitiasnawi047@gmail.com¹, josakambon@gmail.com², johnitahapary62@gmail.com³

ISSN ONLINE

2775-9733

DOI:

<https://doi.org/10.30598/manggurebevol4no1page38-41>

EDISI : 31 Maret 2023

VOL. : 4

NO. : 1

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dengan subjek penelitian siswa kelas 2 yang berjumlah 20 siswa. Sumber data berasal dari siswa, guru, dan peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik persentase. Perlu gaya punggung sebagai berikut. pada pra siklus I persentase ketuntasan sebesar 73,2%. Siswa yang belum tuntas berjumlah 10 orang sedangkan pada siklus II berjumlah 20 siswa yang tuntas 79%. Berdasarkan analisa diatas dapat disimpulkan; bahwa penggunaan alat modifikasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar back to back shooting pada siswa kelas 2 Man Ambon tahun pelajaran 2021/2022

Kata Kunci: Hasil Belajar, Modifikasi Media.

Abstract

This research is a class action research (PTK) that is carried out in two cycles and each cycle consists of 2 meetings with research subjects of 2nd grade students of 20 students. Data sources come from students, teachers, and researchers. Data collection techniques using tests and observations. Data validation using data triangulation techniques. Data analysis using qualitative descriptive analysis techniques using percentage techniques. In pre-cycle I the percentage of completion was 73.2%. Unfinished students were 10 and in cycle II 20 students were 79%. Based on the above analysis, it can be concluded that the use of learning modification tools can improve the learning outcome of back to back shooting in second grade students Man Ambon in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Media Modification



ADDRESS:

Jl. Ir. M. Putuhena
Kampus Poka
Kecamatan Teluk Ambon
Kode Pos 97234

K.Person : 081391104079
085244499300



PENDAHULUAN

Secara umum olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Pembinaan dan pengembangan olahraga adalah satu bagian dari peningkatan kualitas hidup manusia, olahraga bermula dari adanya kebutuhan dan dorongan dalam diri manusia untuk melakukan aktifitas fisik, mengembangkan kemampuan fungsional, keterampilan dan kecepatan olahraga. Olahraga tidak hanya untuk kebugaran semata tetapi juga ditujukan untuk pembentukan watak, disiplin dan sportivitas yang tinggi.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang berupaya mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi peserta didik dengan tujuan : 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajuan budaya, etnis dan agama. 2) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani. 3) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui pendidikan jasmani Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.

Menurut (Eddy Purnomo, M.Kes dan Drs. Dapan, 2011) tolak peluru merupakan bagian dari nomor lempar, nomor ini mempunyai karakteristik sendiri yaitu peluru tidak dilemparkan tetapi ditolakkan atau di dorong dari bahu dengan satu tangan, hal ini sesuai peraturan IAAF. Tolak peluru sendiri adalah suatu bentuk gerakan menolak atau mendorong suatu alat yang bundar dengan berat tertentu yang terbuat dari logam (peluru) yang dilakukan dengan satu tangan untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya, (Syarifudin, 1992)

Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk memecahkan masalah sarana dan prasarana pembelajaran di lapangan yang cenderung jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa di sekolah. (Samsudin., 2008) menyatakan "guru dapat menambah/mengurangi tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan cara memodifikasi peralatan yang digunakan untuk aktivitas pendidikan jasmani. Misalnya, memodifikasi berat ringannya, besar kecilnya, panjang pendeknya, maupun menggantinya dengan peralatan lain sehingga dapat digunakan untuk berbagai bentuk kegiatan pendidikan jasmani". Dengan adanya modifikasi, maka proses belajar mengajar akan lebih efektif dan penataan ruang gerak siswa juga dapat lebih mudah untuk dilakukan oleh seorang guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. (Rosdini, 2009) dengan melakukan modifikasi fasilitas pembelajaran maupun media pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan mengurangi aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia hidup. Manusia tidak mampu hidup jika ia tidak di didik atau diajar oleh manusia lainnya. Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan ajar (Dimiyati, 2006). Sedangkan (Sugihartono, 2007) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (dalam (Sudjana, 2010) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Menurut (Sudjana, 2010) hasil belajar adalah kemampuan –kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sedangkan Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (1) ketrampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita –cita. Masing –masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. (Agus, 2012), mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan –kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai –nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. (Winkel, 1996), menyampaikan 3 taksonomi yang disebut dengan ranah belajar yaitu : ranah kognitif (cognitive domain), ranah afektif (affective domain) dan ranah psikomotorik (psychomotoric domain)

METODE

Yang menjadi objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar tolak peluru melalui modifikasi media pembelajaran. Setting Lokasi Dan Subjek Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan pada siswa

kelas 2 Man Ambon. Subjek penelitian sebanyak 20 orang siswa dengan rincian putri 10 orang dan siswa putra 10 orang yang dijadikan sebagai subjek penelitian .

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*Class Action Research*), dan menggunakan metode pengumpulan data meliputi dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan reflex. Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang berhasil dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan statistik. Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya data tersebut akan dikelola, dan dianalisis dengan jumlah interval juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases

HASIL Dan PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan modifikasi media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar tolak melalui modifikasi media pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tolak peluru melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas 2 MAN AMBON. Data yang di peroleh melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II.

Data yang di peroleh pada setiap siklus diperoleh dari hasil observasi (pengamatan) dan tes untuk kerja berdasarkan indikator yang dinilai pada rubrik penilaian. Selanjutnya seluruh skor yang diperoleh setiap siswa, dibagi skor maksimal dikalikan seratus persen (100%), maka akan diperoleh nilai dari masing –masing siswa tersebut. Nilai tersebut merupakan hasil akhir yang diperoleh setiap siswa yang akan menentukan apakah siswa dinyatakan tuntas atau tidak tuntas sehingga dapat diketahui apakah akan di lanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai pengajar adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Bapak Ferry Achamad Bajuri S.Pd. di sekolah tempat penelitian dan yang menjadi pengamatan proses pembelajaran adalah peneliti sendiri dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dengan melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu perangkat pembelajaran yang di gunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses belajar mengajar.
2. Menyiapkan rubrik penilaian untuk di gunakan sebagai lembar pengamatan hasil belajar tolak peluru melalui modifikasi media pembelajaran berlangsung.
3. Penilaian meliputi untuk kerja siswa, pemahaman konsep belajar tolak peluru modifikasi media pembelajaran dan penilaian sikap, psikomotor dan kognitif dalam proses pembelajaran .

Hasil pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan empat tahap tersebut menunjukkan hasil tes awalan pembelajaran tolak peluru gaya membelakangi pada siswa kelas 2 MAN AMBON, terdapat 10 orang siswa Yang tuntas atau 40% dan 10 orang siswa belum tuntas atau 60% maka dilakukan tindakan pada siklus II. Hasil pada siklus II menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 7,9 % atau 20 orang yang telah tuntas dari 20 orang siswa, secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 7,9 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan modifikasi media pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini dan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

1. ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan modifikasi media pembelajaran dalam pembelajaran tolak peluru memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (daya serap siswa meningkat dari siklus I 73,2 % (10 orang) dan siklus II 79 % (20 orang). Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar tolak peluru yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan siswa dan guru

3. Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat atau media, mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa /dengan siswa serta antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah modifikasi media pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas pembelajaran guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing umpan balik /evaluation/ Tanya jawab dimana persentase untuk aktivitas di atas cukup besar. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar tolak peluru dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 20 orang siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan, nilai rata-rata mencapai 73,2% meningkat menjadi 79%.

Dari analisis data di atas bahwa penggunaan pendekatan modifikasi media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada siswa kelas 2 MAN AMBON, karena itu diharapkan kepada para guru dapat menggunakan modifikasi media pembelajaran.

Berdasarkan K13 siswa dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai standar ideal 75 mencapai $\geq 75\%$. Sedangkan pada penelitian ini mencapai nilai ≥ 75 pada siklus II mencapai melebihi target yang ditetapkan dalam K13 yaitu mencapai 100%. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil tolak peluru dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran yang menunjukkan peningkatan yang positif terhadap pembelajaran siswa di kelas.
2. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran sangat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka khususnya materi tolak peluru.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Erjati, A. (2014). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Elex Media Komputindo.
- Komarudin. (2016). *Psikologi Olahraga Latihan Keterampilan Mental dalam Olahraga Kompetitif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*, 19, 108.
- Selviana, N. dan. (2012). Prestasi Olahraga Paralimpian Indonesia: Kajian Perspektif Psikologis. *Jurnal Iptek Olahraga*, 14(3): 288 (Kementerian Pemuda dan Olahraga R.I. Jakarta).
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipaham*. Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, D. (2015). *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Cetakan Pertama)*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ombak.